

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SDN 01 ULAK KARANG SELATAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*



Oleh


LOLA NURMAINI
NPM.2210013411103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Lola Nurmaini
NPM : 2210013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :
Pembimbing


Dr. Daswarman, S.T., M.Pd.

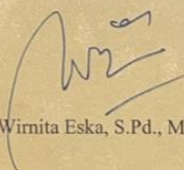
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


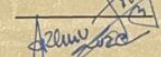


Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : Lola Nurmaini
NPM : 2210013411103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

Tim Penguji:

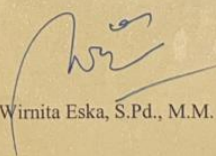
No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Daswarman, S.T., M.Pd.	Pemimbing :	
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd.	Penguji 1 :	
3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.	Penguji 2 :	

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lola Nurmaini

NPM : 2210013411103

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026
Saya yang menyatakan



Lola Nurmaini

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SDN 01 ULAK KARANG SELATAN PADANG**

Lola Nurmaini¹, Daswarman¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: lolanurmaini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang yang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan belum optimal dalam memahami konsep matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Experimental menggunakan rancangan Posttest-Only Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 105 orang. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu kelas IV D sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan Independent Sample t-test berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, menunjukkan bahwa metode inkuiri lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman konsep pengukuran panjang. Berdasarkan temuan tersebut, metode pembelajaran inkuiri direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa.

kata kunci: metode pembelajaran inkuiri, hasil belajar, matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Daswarman, S.T, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd. sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan pengetahuan baru untuk lebih menyempurnakan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu me mfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dan tepat pada waktunya.
6. Osni Fiftin, M.Pd. selaku Kepala sekolah SD Negeri 1 Ulak Karang Selatan Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis.
7. Guru kelas IV serta karyawan di SD Negeri 1 Ulak Karang Selatan Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Ulak Karang Selatan Padang

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Padang, Maret 2026

Lola Nurmaini

NPM: 2210013411103



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)	9
2. Metode Inkuiri	12
3. Metode Ceramah.....	15
4. Hasil Belajar	16
B. Penelitian Relavan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Rancangan Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Jenis Data	24
F. Prosedur Penelitian.....	25
G. Instrument Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Nilai STS Seluruh Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan.....	3
2 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	21
3 Populasi Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan.....	21
4 Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	39
5 Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda	42
6 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian	42
7 Daya Pembeda Butir Soal	43
8 Kriteria Pemilihan Soal Pilihan Ganda	44
9 Kriteria Pemilihan Soal Uraian	45
10 Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	46
11 Uji Reliabilitas Soal Uraian	46
12 Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	47
13 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	48
14 Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	Nilai STS Seluruh Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan 59
2	Uji Normalitas Nilai STS Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan .. 60
3	Uji Homogenitas Nilai STS Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan 61
4	Modul Ajar..... 62
5	Kisi-Kisi Soal Posttest Sebelum di Validasi..... 117
6	Soal Posttest Sebelum di Validasi 120
7	Tabulasi Soal Uji Coba..... 123
8	Uji Validitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Reabilitas 125
9	Kisi-Kisi Soal Posttes Setelah di Validasi 130
10	Soal Posttes Setelah di Validasi..... 132
11	Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Ekesperimen dan Kelas Kontrol..... 135
12	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas 141
13	Uji Hipotesis 142
14	Lembar Jawaban Hasil Belajar 143
15	Dokumentasi 167
16	Surat-Surat 171



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membentuk kemampuan intelektual dan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang berperan strategis karena mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan sistematis. Namun, berbagai laporan nasional masih menunjukkan rendahnya kemampuan numerasi peserta didik sekolah dasar. Rahmadani & Yahfizham (2025) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar menghadapi tantangan serius, salah satunya rendahnya penguasaan konsep numerasi peserta didik.

Laporan Kemendikbudristek (2024) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa 58% siswa sekolah dasar berada pada kategori numerasi rendah. Siswa kesulitan memahami konsep, menganalisis informasi numerik, dan menerapkan matematika dalam konteks nyata. Hal ini mengindikasikan perlunya pembaruan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran matematika lebih bermakna dan sesuai tuntutan kompetensi minimal numerasi.

Masalah rendahnya capaian matematika tidak hanya disebabkan oleh sifat materi yang abstrak, tetapi juga terkait pendekatan pembelajaran yang

diterapkan guru. Sari & Setyowati (2023) mencatat bahwa metode ceramah masih dominan dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa pasif dan kurang mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi materi. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi membosankan dan tidak efektif.

Sejalan dengan Kurikulum Merdeka, pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa dan memberi ruang untuk eksplorasi, kolaborasi, serta pemecahan masalah. Model pembelajaran inkuiri menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk mencapai kompetensi tersebut. Rahmawati dkk. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri mendorong siswa untuk menemukan konsep matematika melalui penyelidikan sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 8 desember 2025 di seluruh kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan, ditemukan bahwa pembelajaran matematika masih berlangsung secara konvensional. Guru lebih banyak menjelaskan materi melalui ceramah, sementara siswa mencatat dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Aktivitas pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi atau menemukan konsep secara mandiri. Beberapa siswa tampak kurang fokus, berbicara dengan teman sebangku, serta kurang terlibat dalam penyelesaian soal yang diberikan. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan satu arah dan kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep.

Wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Evi Marni, S.Pd. dan Bapak Oky Prama Bakti, S.Pd. di SDN 01 Ulak Karang Selatan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang bersifat investigatif seperti inkuiri belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembelajaran, beban materi yang cukup banyak, serta masih terbatasnya contoh perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Guru juga menyampaikan bahwa sebagian siswa kurang percaya diri ketika diminta menjelaskan hasil pemikiran sendiri, dan lebih nyaman menunggu penjelasan langsung dari guru. Temuan ini sejalan dengan Astuti dkk. (2020) yang menyatakan bahwa beberapa guru masih mengalami hambatan dalam merancang langkah pembelajaran inkuiri secara sistematis sesuai karakteristik siswa.

Tabel 1 Nilai STS Seluruh Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan

Kelas	Jumlah semua siswa	Rata-Rata	Jumlah siswa tuntas	Persentase tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase tidak tuntas
IVA	28	60.78	2	7,14%	26	92,86%
IVB	26	61.03	2	7,69%	24	92,31%
IVC	25	60.72	2	8,00%	23	92,00%
IVD	26	60.46	2	7,69%	24	92,31%

Sumber : Tata Usaha SDN 01 Ulak Karang Selatan

Selain temuan observasi dan wawancara, masalah rendahnya pemahaman matematika juga terlihat dari hasil Sumatif Tengah Semester (STS). Nilai rata-rata kelas IVA adalah 60.79, IVB 61.04, IVC 60.72, dan IVD 60.46. Seluruh nilai tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan

Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70, sehingga menunjukkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik belum memenuhi standar ketuntasan yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep matematika masih belum optimal dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna.

Rendahnya capaian ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran matematika yang diterapkan selama ini belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar langsung yang menuntut siswa berpikir kritis dan melakukan penyelidikan sebagaimana diarahkan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran inkuiri dipandang sebagai salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan numerasi siswa sekolah dasar. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi rujukan bagi guru dan sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan masih rendah
2. Proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah
3. Penerapan model pembelajaran yang bersifat investigative, seperti pembelajaran inkuiri, belum terlaksana secara optimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan pada bagian teratas, maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut dengan “Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pembelajaran matematika. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat landasan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui proses eksplorasi aktif dan pengalaman belajar langsung. Dengan menguji efektivitas metode pembelajaran inkuiri, penelitian ini memperkaya literatur tentang bagaimana strategi pembelajaran berbasis penyelidikan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga memberikan bukti empiris baru yang relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Selain itu, penelitian ini berpotensi menambah referensi akademik terkait model pembelajaran inkuiri, khususnya pada materi matematika kelas IV, sehingga dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan

karakteristik siswa. Metode pembelajaran inkuiri yang terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar matematika dapat membantu guru merancang pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna. Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar, memperbaiki strategi penyampaian materi, serta menciptakan suasana belajar yang mendorong rasa ingin tahu dan hasil belajar secara lebih mendalam.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penerapan metode pembelajaran inkuiri. Melalui kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengamati, menanya, dan menemukan konsep secara mandiri, siswa diharapkan mampu memahami konsep matematika secara lebih utuh dan tidak sekadar menghafal rumus. Hasil belajar matematika yang baik memungkinkan siswa mengaitkan konsep yang dipelajari dengan permasalahan sederhana, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Jika metode pembelajaran inkuiri terbukti efektif, sekolah dapat mempertimbangkannya sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara lebih luas pada tingkat kelas lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendukung program sekolah dalam meningkatkan mutu

pendidikan dan capaian numerasi, sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian tentang metode pembelajaran inkuiri atau pembelajaran matematika di sekolah dasar. Temuan empiris, desain penelitian, serta instrumen yang digunakan dapat dijadikan rujukan untuk memperluas topik penelitian di masa depan, baik melalui replikasi, perbandingan model, maupun pengembangan konsep baru dalam pembelajaran.

